

Nomor Daftar FPIPS : 3124/UN40.F2.6/PT/2022

**PENGARUH BYSTANDER TERHADAP BODY SHAMING DI INSTAGRAM
OLEH MAHASISWA
SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sosiologi



Oleh:

Vika Aditya Novitasari

1702763

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

BANDUNG

2022

Vika Aditya Novitasari, 2022

PENGARUH BYSTANDER TERHADAP BODY SHAMING DI INSTAGRAM OLEH MAHASISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**PENGARUH BYSTANDER TERHADAP BODY SHAMING DI INSTAGRAM
OLEH MAHASISWA**

Oleh
Vika Aditya Novitasari
1702763

Disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,
Universitas Pendidikan Indonesia

©Vika Aditya Novitasari 2022
Universitas Pendidikan Indonesia

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian
dengan cetak ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa seizin penulis

LEMBAR PENGESAHAN
VIKA ADITYA NOVITASARI
PENGARUH BYSTANDER TERHADAP BODY SHAMING DI INSTAGRAM
OLEH MAHASISWA

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I,



Dr. Hj. Siti Nurbayani K., S.Pd., M.Si.

NIP. 19700711 1994032 2002

Pembimbing II



Dr. Syaifulah, M.Si.

NIP. 19721112 199903 1001

Mengetahui,



Siti Komariah, M.Si., Ph.D.

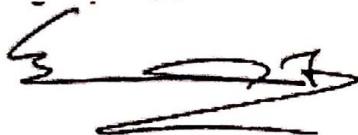
NIP. 19680403 199103 2002

LEMBAR PENGUJI

Skripsi ini telah diuji pada : Jumat, 27 Mei 2022
Hari/Tanggal :
Panitia ujian siding terdiri atas :
Ketua : Dr. Agus Mulyana, M.Hum.
Sekertaris : Siti Komariah, M.Si., Ph.D.
Anggota : Dr. Mamat Ruhimat, M.Pd.
Dr. H. Aceng Kosasih, M.Ag.
Dr. Hj. Siti Nurbayani K., S.Pd., M.Si.
Wida Budiarti, S.Pd.
Didin Sarifudin, S.Pd.

Penguji

Penguji I



Prof. Elly Malihah, M.Si.
NIP. 19660425 199203 2002

Penguji II



Siti Komariah, M.Si., Ph.D.
NIP. 19680403 199103 2002

Penguji III



Asep Dahliyana, M.Pd
NIP. 19850715 201504 1003

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Pengaruh Bystander Terhadap Body Shaming Di Instagram Oleh Mahasiswa**” ini beserta seluruh isinya adalah benar hasil karya saya sendiri dengan bimbingan kedua dosen pembimbing. Saya tidak melakukan pencontekan, penjiplakan, atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran yang terjadi dalam penulisan saya atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, April 2022

Yang Membuat Pernyataan



Vika Aditya Novitasari

NIM 1702763

**PENGARUH BYSTANDER TERHADAP BODY SHAMING DI INSTAGRAM
OLEH MAHASISWA
Vika Aditya Novitasari**

1702763

E-mail: adityavika5070@gmail.com

ABSTRAK

Instagram berkembang menjadi media sosial yang banyak digemari oleh netizen di Indonesia, namun dari instagram pula ditemukan banyak tindakan perundungan siber berupa komentar-komentar negatif yang mengarah pada tindakan *body shaming*. Komentar-komentar negatif tersebut dapat dilihat dan ditemukan dengan mudah oleh para pengguna instagram sehingga komentar tersebut tidak hanya diketahui oleh korban dan pelaku tindakan perundungan siber, namun pihak lain sebagai saksi (*bystander*). *Bystander* menjadi kelompok terbesar yang mewakili pengguna media sosial, sehingga untuk mengetahui kontribusinya dalam suatu isu yang berkembang di media sosial instagram khususnya pada tindakan *body shaming* dirasa penting. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu tentang pengaruh dari *bystander* yang diwakili oleh kalangan mahasiswa di media sosial instagram dalam menghadapi tindakan *body shaming* melalui kolom komentar. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode statistika inferensial, hasil yang ditemukan diantaranya: (1) mahasiswa sebagai *bystander* memiliki pengetahuan prososial yang baik namun tidak melakukan perilaku prososial untuk membantu korban perundungan siber di instagram, kecenderungan *bystander* adalah kategori *outsider*, (2) mahasiswa menemukan adanya tindakan *body shaming* melalui kolom komentar instagram yang didasarkan atas standar kecantikan fisik yang ideal, (3) pengaruh *bystander* terhadap *body shaming* memiliki nilai yang tidak cukup signifikan, sehingga pengaruhnya kecil

Kata Kunci: Body shaming, bystander, instagram, perundungan siber

THE INFLUENCE OF BYSTANDER IN BODY SHAMING ON INSTAGRAM BY STUDENTS

ABSTRACT

Instagram has developed into a social media that is favored by Indonesian netizens. However, it was also found that there were many acts of cyber bullying in the form of negative comments that led to body shaming in Instagram. These negative comments can be found easily by Instagram users, these comments are not only known by victims and perpetrators of cyber bullying, but other parties as witnesses (bystanders). Because bystanders make up the largest number of social media users, it's vital to understand their role in an issue that's growing on Instagram, particularly when it comes to body shaming. This study aims to find out about the influence of bystanders represented by students on Instagram social media in dealing with body shaming actions through the comments sections. This study uses a quantitative approach with inferential statistical methods, the results showed that: (1) students as bystanders have good prosocial knowledge but do not carry out prosocial behavior to help victims of cyber bullying on Instagram, the tendency of bystanders is the outsider category, (2) students find the existence of body shaming actions through the Instagram comment sections which is based on ideal physical beauty standards, (3) the effect of bystander on body shaming has a value that is not significant, so the effect is small.

Keywords: Body shaming, bystander, cyber bullying, instagram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur atas kehadirat Allah subhanahuwata'ala, karena hanya atas karunia dan hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Bystander Terhadap Body Shaming Di Instagram Oleh Mahasiswa**" sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.

Semakin maraknya penggunaan media sosial instagram di berbagai kalangan usia, menyebabkan terjadinya proses sosial masyarakat dalam ruang siber tersebut yang juga memunculkan fenomena penyimpangan baru seperti adanya tindakan perundungan berupa *body shaming* yang sering ditemukan melalui kolom komentar. Tindakan *body shaming* yang bisa dengan mudah dilihat bukan hanya oleh pelaku dan korban tetapi juga pihak lain yang disebut *bystander*. Hal ini memunculkan pertanyaan bagi penulis bagaimana pihak *bystander* melakukan intervensinya di ruang siber instagram dalam fenomena *body shaming*. Sehingga diangkat menjadi topik riset.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam tulisan ini sehingga penulis terbuka dengan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang terlibat membantu baik secara moril maupun materil sehingga skripsi ini bisa diselesaikan. Penulis berharap, hasil temuan dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan. Aamiin.

Bandung, April 2022

Vika Aditya Novitasari

NIM. 1702763

UCAPAN TERIMA KASIH

Sangat banyak kendala yang penulis rasakan selama menyelesaikan skripsi ini. Tanpa adanya dorongan, bantuan, bimbingan, arahan dan saran dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung, maka skripsi ini tidak mungkin akan selesai dengan baik. Untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis, dan juga:

1. Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., M.A. selaku Rektor UPI yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan membuat kebijakan yang baik pula, sehingga univeritas ini dapat terus berkembang
2. Dr. Agus Mulyana, M.Hum. selaku Dekan FPIPS UPI yang telah melaksanakan tugas dan membuat kebijakan yang sangat baik. Sehingga Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat terus berkembang dengan baik
3. Dr. Siti Komariah, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah melaksanakan tugas serta memberikan kebijakan dengan baik, sehingga Program Studi Pendidikan Sosiologi dapat terus berkembang dengan baik.
4. Dr. Hj. Siti Nurbayani K., M.Si., selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketelatenan, serta selalu dapat meluangkan waktu untuk memberikan dorongan, bimbingan, arahan, serta saran yang sangat bermanfaat dalam penelitian ini
5. Dr. Syaifullah, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan ketelatenan serta selalu mengarahkan dan membantu penulis agar termotivasi untuk menyelesaikan penelitian ini
6. Seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis dan kelak semoga dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat
7. *Account Base Campus* pada *platform twitter* yaitu @upifess yang sudah sangat membantu dalam penyebaran angket penelitian dan mempertemukan penulis dengan para responden sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini

8. Orang tua yang telah banyak sekali memberikan dukungan baik secara moril maupun materil terlebih diakhir-akhir peneliti menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Isni, Vera, Gina, Fani, Tiara, Winda, Selvi, Teh Ica, Andre, Widya agustina, Widya, Dini, Fajar, Redho, Nisa, Sani, Teh Fikka yang sudah memberikan pengalaman berharga dan sangat menyenangkan bagi penulis serta selalu mendukung juga memberikan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Pendidikan Sosiologi 2017 yang telah berbagi suka dan duka selama penulis berkuliahan di UPI
11. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis cantumkan satu-persatu atas bantuan yang telah diberikan. Penulis memohon maaf karena tidak dapat membela kebaikan semua orang yang telah membantu penulis.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| LEMBAR PERNYATAAN | i |
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| UCAPAN TERIMA KASIH | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Penelitian | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.5 Struktur Organigram Penulisan Skripsi | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1 <i>Bystander</i> dalam Media Sosial | 9 |
| 2.2 Konsep <i>Body Shame</i> dan Fenomena <i>Body Shaming</i> di Media Sosial | 11 |
| 2.3 Perkembangan Media Sosial | 14 |
| 2.4 Dimensi Prososial <i>Bystander</i> | 16 |
| 2.5 Etika Bermedia Sosial dan Hukum Tindakan <i>Body Shaming</i> | 18 |
| 2.6 Teori Kontrol Sosial Pada <i>Bystander</i> | 20 |
| 2.7 Teori Konstruksi Realitas Sosial Pada Distribusi Informasi Terkait Standar Kecantikan di Media Sosial | 22 |
| 2.8 Penelitian Terdahulu | 24 |
| 2.9 Kerangka Pemikiran | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 33 |
| 3.1 Desain Penelitian | 33 |
| 3.2 Partisipan | 33 |
| 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian | 35 |

| | |
|---|-----|
| 3.3.1 Populasi..... | 35 |
| 3.3.2 Sampel Penelitian | 36 |
| 3.4 Instrumen Penelitian..... | 38 |
| 3.4.1 Instrumen Variabel <i>Bystander</i> | 38 |
| 3.4.2 Instrumen Variabel <i>Body Shaming</i> | 40 |
| 3.4.3 Uji Validitas..... | 42 |
| 3.4.4 Uji Realibilitas | 45 |
| 3.4.5 Teknik Pengumpulan Data..... | 45 |
| 3.5 Teknik Analisis Data Kuantitatif..... | 48 |
| 3.5.1 Uji Normalitas..... | 48 |
| 3.5.2 Uji Linearitas | 48 |
| 3.5.3 Regresi Linear Sederhana | 49 |
| 3.5.4 Uji Hipotesis | 49 |
| 3.5.5 Analisis Koefisien Determinasi | 49 |
| BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN..... | 50 |
| 4.1 Temuan | 50 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Lokasi dan Karakteristik Sampel Penelitian | 50 |
| 4.1.2 Analisis Data Variabel Penelitian | 51 |
| 4.1.3 Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis | 91 |
| 4.2 Pembahasan..... | 98 |
| 4.2.1 Peran dan Fungsi <i>Bystander</i> dalam Tindakan <i>Body Shaming</i> di Instagram | 98 |
| 4.2.2 Komentar-Komentar Body Shaming dalam Media Sosial Instagram | 106 |
| 4.2.3 Pengaruh <i>Bystander</i> terhadap Tindakan <i>Body Shaming</i> di Instagram Oleh Mahasiswa | 114 |
| BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI | 118 |
| 5.1 Simpulan | 118 |
| 5.2 Implikasi | 120 |
| 5.3 Rekomendasi | 121 |
| DAFTAR PUSTAKA | 123 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Populasi Penelitian | 35 |
| Tabel 3.2 Sebaran Sampel Penelitian..... | 37 |
| Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen <i>Bystander</i> | 39 |
| Tabel 3.4 Penyekoran Instrumen Variabel <i>Bystander</i> | 40 |
| Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Tindakan Body Shaming | 41 |
| Tabel 3.6 Penyekoran Instrumen Variabel Tindakan <i>Body Shaming</i> Di Instagram .. | 42 |
| Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas <i>Bystander</i> | 43 |
| Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Tindakan <i>Body Shaming</i> Di Instagram | 44 |
| Tabel 3.9 Uji Reabilitas..... | 45 |
| Tabel 4.1 Menjadikan Komentar-Komentar Hinaan/Ejekan Di Instagram Sebagai Hiburan..... | 55 |
| Tabel 4.2 Anggapan Bahwa Hinaan/Ejekan Di Instagram Adalah Tindakan yang Berbahaya..... | 56 |
| Tabel 4.3 Anggapan Bahwa Hinaan/Ejekan Di Instagram Bukan Suatu Tindakan yang Berbahaya..... | 56 |
| Tabel 4.4 Anggapan Bahwa Hinaan/Ejekan yang Dilakukan Di Instagram Memiliki Risiko Tinggi Bagi Korban yang Mengalaminya | 57 |
| Tabel 4.5 Tidak Mengetahui Seberapa Serius Hinaan/Ejekan Di Instagram Dianggap Sebagai Tindakan yang Jahat (Ambigu) | 58 |
| Tabel 4.6 Perasaan Bertanggung Jawab Ketika Melihat Seseorang Dihina/Diejek Di Instagram..... | 58 |
| Tabel 4.7 Perasaan Tidak Memiliki Tanggung Jawab Untuk Membantu Seseorang yang Dihina/Diejek Di Instagram Dengan Alasan Karena Banyak Orang Lain yang Juga Melihat Hal itu | 59 |
| Tabel 4.8 Tidak Ada Keinginan Membantu Seseorang yang Dihina/Diejek Di Instagram dengan Alasan Hal tersebut Bukan Urusannya..... | 60 |
| Tabel 4.9 Tidak Mengetahui Tindakan Apa yang Harus Dilakukan Untuk Membantu Seseorang yang Dihina/Diejek Di Instagram dengan Alasan Karena Tidak Mengetahui Permasalahan yang Sebenarnya | 61 |
| Tabel 4.10 Mengetahui Cara Untuk Menghadapi Hinaan/Ejekan Di Instagram yaitu dengan Membalas Komentar Ejekan/Hinaan tersebut | 62 |
| Tabel 4.11 Mengetahui Cara Menghadapi Hinaan/Ejekan Di Instagram yaitu dengan <i>Me-report</i> Akun yang Melakukan Penghinaan..... | 62 |
| Tabel 4.12 Mengetahui Cara Menghadapi Hinaan/Ejekan Di Instagram yaitu dengan <i>Me-repost</i> Postingan Penghinaan tersebut dengan Tujuan Agar Semakin Banyak Orang yang Tahu dan Memberi Dukungan Kepada Korban (Tindakan Persuasif) | 63 |
| Tabel 4.13 Memberi Bantuan pada Teman Dekat yang Dihina/Diejek Di Instagram yaitu dengan Cara Membalas Komentar Hinaan tersebut..... | 64 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4.14 Memberi Bantuan Kepada Orang Lain yang Dihina/Diejek di Instagram yaitu dengan Cara Membalas Komentar Hinaan tersebut..... | 65 |
| Tabel 4.15 Tidak Memberi Bantuan Kepada Seseorang yang Dihina/Diejek Di Instagram Karena Sering Melihat Hinaan/Ejekan Serupa Muncul Di Instagram | 66 |
| Tabel 4.16 Menemukan Komentar yang Menilai Bahwa Foto Seseorang pada Postingan tersebut Menggunakan <i>Outfit</i> yang Tidak Cocok dengan Bentuk Badannya | 67 |
| Tabel 4.17 Menemukan Komentar yang Menilai Bahwa Foto Seseorang pada Postingan tersebut Mengenakan Pakaian yang tidak Sesuai dengan Usianya | 68 |
| Tabel 4.18 Menemukan Komentar yang Menilai Bahwa Foto Seseorang pada Postingan tersebut Mengenakan Pakaian yang tidak Cocok dengan Warna Kulitnya | 69 |
| Tabel 4.19 Menemukan Komentar yang Menilai Bahwa Foto Seseorang pada Postingan tersebut Memakai <i>Makeup</i> yang Terlihat Lebih Tua dari Usia Aslinya | 69 |
| Tabel 4.20 Melihat Komentar yang Menyarankan pada Seseorang yang Ada Di Postingan Foto tersebut Untuk Menggunakan Pakaian Berwarna Hitam Agar Badannya Terlihat Lebih Ramping | 70 |
| Tabel 4.21 Mengetahui Komentar yang Membanding-Bandingkan Warna Kulit Seorang Anak yang Berbeda dari Anggota Keluarganya (Orang Tua/Kakak/Adik) .. | 71 |
| Tabel 4.22 Menemukan Komentar yang Membandingkan Tubuh Orang Lain (Tubuh Si A Lebih Bagus Daripada Si B) | 72 |
| Tabel 4.23 Menemukan Postingan Konten yang Berisi Informasi Tentang <i>Role Model</i> Tubuh Ideal pada Satu Orang Tertentu | 73 |
| Tabel 4.24 Melihat Postingan Konten yang Berisi Informasi Perubahan Fisik Seseorang (<i>Before-After</i>) yang Dianggap Penampilannya Lebih Menarik Daripada Sebelumnya | 73 |
| Tabel 4.25 Melihat Komentar yang Menilai Bahwa Seseorang pada Postingan Foto tersebut Cantik Namun Sayangnya Gemuk | 74 |
| Tabel 4.26 Melihat Komentar yang Menilai Bahwa Seseorang pada Postingan Foto tersebut Cantik Namun Sayangnya Jerawatan | 75 |
| Tabel 4.27 Melihat Komentar yang Memberi Pujian Cantik pada Seseorang yang Memiliki Kondisi Badan Lebih Langsing Dibandingkan Sebelumnya yang Gemuk. | 76 |
| Tabel 4.28 Melihat Komentar yang Menunjukkan Ekspresi Kaget Saat Melihat Orang Gemuk Melakukan Olahraga | 77 |
| Tabel 4.29 Menemukan Komentar Ejekan pada Orang Gemuk dengan Mengatakan “ <i>bisa olahraga juga ternyata, kirain cuma bisa makan</i> ” | 77 |
| Tabel 4.30 Melihat Komentar yang Menunjukkan Ekspresi Kaget Ketika Melihat Orang Gemuk Melakukan Olahraga Untuk Menurunkan Berat Badannya | 78 |
| Tabel 4.31 Mengetahui Komentar yang Menunjukkan Rasa Kasihan pada Kondisi Tubuh Orang Lain yang Mengalami Masalah Kulit Berjerawat..... | 79 |
| Tabel 4.32 Mengetahui Komentar yang Menunjukkan Rasa Kasihan Terhadap Kondisi Tubuh Seseorang yang Kurus | 80 |

| | |
|--|-----|
| Tabel 4.33 Melihat Komentar yang Menilai Bahwa Foto Seseorang pada Postingan tersebut Wajahnya Nampak Lebih Tua dari Usia Aslinya | 80 |
| Tabel 4.34 Melihat Komentar yang Menunjukkan Rasa Kasihan pada Foto Seseorang dalam Postingan tersebut yang Terlihat Tidak Secantik/Setampan Dulu | 81 |
| Tabel 4.35 Melihat Komentar yang Memberi Nasihat pada Seseorang Untuk Melakukan Olahraga Agar Memiliki Badan yang Bagus | 82 |
| Tabel 4.36 Melihat Komentar yang Memberi Nasihat pada Seseorang Untuk Melakukan Olahraga Untuk Tujuan Menurunkan Berat Badan | 83 |
| Tabel 4.37 Melihat Konten yang Memosting Informasi Tentang Keuntungan Olahraga yang Dikaitkan dengan Proporsi Ukuran Tubuh Ideal..... | 84 |
| Tabel 4.38 Melihat Komentar yang Mengomentari <i>Cheating Day</i> yang Dilakukan Oleh Seseorang yang Sedang Menjalankan Diet | 84 |
| Tabel 4.39 Melihat Komentar yang Menilai Bahwa Seseorang yang Sedang Melakukan Diet Hanya Boleh Mengonsumsi Buah dan Sayur dan Tidak Boleh Makan Makanan yang Aneh-Aneh | 85 |
| Tabel 4.40 Melihat Komentar yang Menilai Bahwa Olahraga Rutin yang Dilakukan Seseorang Tidak Akan Berguna Jika Tidak Menjaga Konsumsi Makanan yang Benar | 86 |
| Tabel 4.41 Melihat Komentar yang Memberi Penilaian Salah Terhadap Pemilihan Olahraga yang Dilakukan Orang Lain yang Sedang Diet | 87 |
| Tabel 4.42 Melihat Komentar yang Menilai Bahwa Foto Seseorang pada Postingan tersebut Memiliki Badan yang Kerempeng dan Tidak Terlihat Menarik | 88 |
| Tabel 4.43 Melihat Komentar yang Menilai Bahwa Foto Seseorang pada Postingan tersebut Memiliki Badan yang Kurang Gizi Karena Kurus | 89 |
| Tabel 4.44 Melihat Komentar yang Memberi Julukan ' <i>kutilang darat (kurus, tinggi, langsing, dada rata)</i> ' pada Seseorang..... | 89 |
| Tabel 4.45 Melihat Komentar yang Menilai Bahwa Foto Seseorang pada Postingan tersebut Tampak Kurus dan Menyarankan Untuk Menambah Berat Badan Agar Terlihat lebih Cantik dan Dapat Menarik Perhatian | 90 |
| Tabel 4.46 Hasil Uji Normalitas | 92 |
| Tabel 4.47 Hasil Uji Linearitas | 94 |
| Tabel 4.48 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana | 95 |
| Tabel 4.49 Hasil Uji Hipotesis | 96 |
| Tabel 4.50 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 97 |
| Tabel 4.51 Langkah-Langkah dan Penghalang Intervensi <i>Bystander</i> | 102 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Diagram 4.1 Jenis Kelamin Responden | 52 |
| Diagram 4.2 Fakultas Responden | 52 |
| Diagram 4.3 Angkatan Responden | 53 |
| Diagram 4.4 Durasi Penggunaan Instagram Per Minggu Responden | 54 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2. Surat Keputusan Pengaji Skripsi

Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen

Lampiran 4. Kuisioner Penelitian

Lampiran 5. Hasil Kuisioner Penelitian

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Arianto, B. (2020). Salah Kaprah Ihwal Buzzer: Analisis Percakapan Warganet di Media Sosial. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5, 1–20. <https://doi.org/10.14710/jiip.v5i1.7287>
- Azeharie, S. S. (2020). Perlawanann Penyintas Body Shaming Melalui Media Sosial. *Koneksi*, 4, No. 1, 138–146.
- Banyard, V. (2011). Who will help prevent sexual violence: Creating an ecological model of bystander intervention. *Psychology Of Violence*, 1(3), 216-229. <http://dx.doi.org/10.1037/a0023739>
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2 (2), 127–133.
- Burn, S. M. (2002). A Situational Model of Sexual Assault Prevention through Bystander Intervention.
- Byrne, E., Vessey, J. A., & Pfeifer, L. (2017). Cyberbullying and Social Media : Information and Interventions for School Nurses Working With Victims , Students , and Families, 1–13. <https://doi.org/10.1177/1059840517740191>
- Djanggih, H., & Qamar, N. (2018). Penerapan Teori-Teori Kriminologi dalam Penanggulangan Kejahatan Siber (Cyber Crime). *Pandecta*, 13(1), 10–23.
- Dwi, E., & Watie, S. (2011). Komunikasi dan Media Sosial (C ommunications and Social Media), III, 69–75.
- Erreygers, S., Pabian, S., & Vandebosch, H. (2016). Helping Behavior Among Adolescent Bystanders of Cyberbullying : The Role of Impulsivity. *Learning an Individual Differences*. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2016.03.003>

- Fahrimal, Y. (2018). Netiquette: Etika Jejaring Sosial Generasi Milenial Dalam Media Sosial. *Jurnal Penelitian Pers Dan Pembangunan*, 22 (1)(2005), 69–78.
- Fauzi, A. R., & Supratman, L. P. (2019). Pola Interaksi Virtual Akun Instagram @Warganetbersabda Tentang Perundungan Siber, 22(1), 61–74. <https://doi.org/10.20422/jpk.v22i1.617>
- Fauzia, T. F., & Rahmiaji, L. R. (2019). Memahami Pengalaman Body Shaming Pada Remaja Perempuan. *Interaksi Online*, 7, no 3, 238–248.
- Febrianti, Yessi & Fitria, Kusnul. (2020). Pemaknaan dan Sikap Perilaku Body Shaming Di Media Sosial (Sebuah Studi Etnografi Digital Di Instagram). *Diakom Jurnal Media dan Komunikasi*. 3(1), 12-25.
- Geofani, Dela. (2019). Pengaruh Cyber Bullying Body Shaming Pada Media Sosial Instagram Terhadap Kepercayaan Diri Wanita Karir Di Pekanbaru. *JOM FISIP*, 6, 1-15.
- Gunawan, M. A. M., & Kurnia, I. (2020). Kampanye #STOPBODYSHAMING Melalui Media Sosial Instagram Maria Rahajeng @mariarahajeng, 7(2), 7072–7097.
- Hartatinningtyas. (2020). *Moralitas Netizen Dalam Kasus Body Shaming Di Media Sosial Instagram*.
- Karman. (2015). Konstruksi Realitas Sosial Sebagai Gerakan Pemikiran (Sebuah Telaah Teoretis Terhadap (Theoretical Review On Social Construction of Reality. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Komunikasi Dan Informatika*, 5(3).
- McLoughlin, L. T., Broadhouse, K. M., Clacy, A., Winks, N., Lagopoulos, J., & Hermens, D. F. (2020). The Cyberbullying Picture Series (CyPicS): Developed for Use in Cyberbullying and Cyberbystander Research. *Psychological Reports*, 1–14. <https://doi.org/10.1177/0033294120922488>

- Mutma, Fasya Syifa. (2019). Deskripsi Pemahaman Cyberbullying Di Media Sosial Pada Mahasiswa. XIII(02), 165–182.
- Nurhadiyanto, L. (2019). Tantangan dan Masa Depan Pengendalian Sosial Cyber Bullying : Diskursus Keterlibatan Sekolah sebagai Bystander, 3, 170–184.
- Nurhadiyanto, L., Gusnita, C., & Yuniasih, T. (2018). Analisis Cyber Bullying Berbasis Teknik Netralisasi (Techniques of Neutralization) melalui Smartphone pada Pelajar SMA di Pesanggrahan , Jakarta, 2, 65–87.
- Obermaier, Magdalena, et.al. (2015). Bystanding or Standing By? How The Number of Bystanders Affects The Intention To Intervene in Cyberbullying. *New Media & Society*, 1-17.
- Pascoe, C. J., 2010. Intimacy. Dalam Mizuko Ito, et al (ed.). Hanging Out, Messing Around, and Geeking Out: Kids Living and Learning with New Media. Cambridge, MA: MIT Press, hal. 117– 148.
- Purnama, D. H., Zulqoifah, A. A., & Waspodo, W. (2019). Tingkat Kontrol Sosial Internal Mahasiswa Terhadap Perilaku Cyberbullying Di Media Sosial. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(2), 242–257.
- Putri, Y., Tiatri, S., & Heng, P. H. (2020). Penerapan Program Good Behavior Games (GBG) Untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Pada Bystander. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 4(1), 264–274.
- Rahayu, F. S. (2012). Cyberbullying Sebagai Dampak Negatif Penggunaan Teknologi Informasi, 8(1), 22–31.
- Rastati, R. (2016). Bentuk Perundungan Siber Di Media Sosial Dan Pencegahannya Bagi Korban Dan Pelaku. *Sosioteknologi*, 15, No. 2.
- Rismajayanthi, N. G. A. A. P., & Priyanto, I. M. D. (2021). Tinjauan Yuridis Terhadap Tindak Pidana Penghinaan Cutra Tubuh (Body Shaming) Menurut Hukum Pidana Indonesia, 1–15.

- Salomon, I., & Brown, C. S. (2018). The Selfie Generation : Examining the Relationship Between Social Media Use and Early Adolescent Body Image. <https://doi.org/10.1177/0272431618770809>
- Song, J., & Oh, I. (2018). Factors Influencing Bystanders Behavioral Reactions in Cyberbullying Situations. *Computers in Human Behavior*, 78, 273–282. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.10.008>
- Syarif, A. F. (2015). *Altruisme Ditinjau Dari Bystander Effect Dan Jenis Kelamin Paa Mahasiswa PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar*.
- Upton, D., Sung, J., Ranney, M., Patel, S., Kelley, C., Eschmann, R., & Washington, T. (2014). Computers in Human Behavior Social media as a vector for youth violence : A review of the literature.
- Yulianto, A., & Agustina, I. (2014). Pengaruh Dari Jender Pelaku, Jender Korban, Dan Jender Bystander Terhadap Respons Bystander Pada Sistuasi Bullying.

Buku

- Arikunto, S. 2002. Metologi Penelitian Suatu PendekatanProposal. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. 2005. Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2008. Konstruksi Sosial Media Massa. Jakarta: Prenanda Media Group
- Creswell, John.W. 2019. Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Herlina, Vivi. 2019. Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS. Jakarta: PT Gramedia
- Hirschi, Travish. 1996. *Cause of Delinquency*. Berkeley: University of California Press.

- Nazir, Moh. (2005). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Setiadi, E.M., dan Kolip, Usman. 2011. Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Shadiqi, M.A. (2018). Perilaku Prosocial Dalam A. Pitaloka, Z. Abidin, & M. N (Eds), Buku Psikologi Sosial, Pengantar Teori dan Penelitian (227-260). Jakarta: Salemba Humanika.

Skripsi

- Hartatiningsyah. (2020). *Moralitas Netizen Dalam Kasus Body Shaming Di Media Sosial Instagram*. Skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Prabowo, R. R.P. (2020). Pengaruh Konstruksi Standar Kecantikan Oleh Beauty Vlogger Dalam Membentuk Identitas Diri Mahasiswa. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Internet

- Thejakartapost.com. (2019). Half of All Netizens in Indonesia Victims of Cyberbullying: Study – The Jakarta Post.[Online]. Tersedia di <https://www.thejakartapost.com/life/2019/05/16/half-of-all-netizens-in-indonesia-victims-of-cyberbullying-study.html>
- Kompas.com. (2017). Instagram Jadi Media “Cyber-bullying” Nomor 1. [Online]. Tersedia di <https://tekno.kompas.com/read/2017/07/21/12520067/instagram-jadi-media-cyber-bullying-nomor-1>